

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁷ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian korelasi yang berarti mencari hubungan antara dua variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara pengetahuan di bidang akhlak dan perilaku prososial santri.

Sehingga variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas atau variabel X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan di bidang akhlak.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 14.

⁵⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

2. Variabel Dependen (variabel terikat atau variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku prososial.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Populasi penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al-Amien yang madrasah diniyahnya kelas V Ibtida' dengan jumlah 53 santri. Peneliti memilih kelas V sebagai populasi karena mereka adalah santri yang baru selesai mempelajari pelajaran tentang pengetahuan akhlak di kelas sebelumnya, yaitu kelas I-IV.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶⁰ Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 117.

⁶⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 74.

merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel.⁶¹ Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 53 subjek.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua macam, yakni data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang diteliti. Data primer penelitian ini ialah hasil dari soal pengetahuan di bidang akhlak dan skala *likert* dari perilaku prososial.

2. Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelaah kepustakaan atau penelaah terhadap berbagai literatur atau bahan pustaka yang berkaitan dengan materi penelitian. Data sekunder berupa jurnal penelitian, buku, dan dokumen, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

⁶¹ Ibid., 79.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang objektif, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Tes Kognitif.

Aitem atau soal dalam tes kognitif ada dua, yaitu aitem format objektif dan aitem format *essay*. Aitem format objektif ini memiliki ciri utama yaitu hanya satu jawaban yang benar atau yang terbaik bagi aitem tersebut. Bila dibuat dalam bentuk memberikan jawaban, maka aitem format objektif menuntut hanya jawaban pendek. Aitem format objektif memiliki tiga tipe, yaitu tipe pilihan ganda, tipe jawaban pendek dan tipe benar salah.⁶²

Sedangkan aitem format *essay* adalah bentuk pertanyaan terbuka yang menghendaki jawaban berupa uraian panjang. Terhadap aitem yang berformat *essay*, responden harus merumuskan jawabannya dengan kata-kata dan kalimatnya sendiri. Jawaban terhadap aitem berformat *essay* dapat pendek dan dapat pula panjang, tergantung pada tuntutan dan cakupan yang dikehendaki soal.⁶³

Metode tes kognitif yang digunakan dalam penelitian ini adalah aitem format objektif dengan memilih tipe pilihan ganda dan tipe benar-salah, serta aitem format *essay*. Peneliti membuat soal-soal pengetahuan akhlak dari kitab *Washoya*, *Taisirul Kholaq* dan buku Samsul Munir yang

⁶² Saifuddin Azwar, *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 27.

⁶³ *Ibid.*, 28.

ada kaitannya dengan materi dari kitab-kitab akhlak yang diajarkan di pondok pesantren.

2. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden agar peneliti bisa memperoleh informasi laporan tentang pribadinya.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner skala *likert* perilaku prososial teori dari Mussen.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, dan peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.⁶⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diambil yaitu foto kegiatan santri dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian. Instrumen yang

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 140.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 329.

digunakan dalam penelitian ini untuk pengetahuan di bidang akhlak menggunakan aitem format objektif dan aitem format *essay*.

Aitem tersebut terdiri dari suatu statemen mengenai materi yang diajukan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau kalimat pernyataan yang tidak selesai, diikuti oleh beberapa pilihan kata atau kalimat yang merupakan penyelesaian dari statemen tersebut.⁶⁶

Berikut ini adalah *Blue Print* dan tipe soal pengetahuan di bidang akhlak:

Tabel 3.1
***Blue Print* Pengetahuan di Bidang Akhlak**

No	Aspek	Indikator	Bobot (%)
1	Pengertian pengetahuan Akhlak	a. Pengetahuan Akhlak menurut kitab washoya b. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Taisirul Kholaq c. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Alala	17,5%
2	Dasar-dasar Akhlak	a. Dasar Akhlak di dalam Al-Qur'an b. Dasar Akhlak di dalam Hadits	5%
3	Urgensi Akhlak	a. Hablun min Allah b. Hablun Min an-nas	5%
4	Pembagian Akhlak	a. Akhlak Mahmudah b. Akhlak Madzmumah	10%
5	Ruang Lingkup Akhlak	a. Akhlak terhadap Allah b. Akhlak terhadap Rasulullah c. Akhlak terhadap diri sendiri d. Akhlak terhadap keluarga e. Akhlak terhadap guru f. Akhlak terhadap lingkungan atau masyarakat	62,5%
Jumlah			100%

⁶⁶ Saifuddin Azwar, *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*, 29.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Aspek	Indikator	Tipe soal dan nomor butir pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1.	Pengertian pengetahuan Akhlak	a. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Washoya	PG 1 PG 3 B/S 2	3
		b. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Taisirul Kholaq	PG 2 B/S 3	2
		c. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Alala	B/S 1 Essay 2	2
2.	Dasar-dasar Akhlak	a. Dasar Akhlak dalam Al-Qur'an	PG 4	1
		b. Dasar Akhlak dalam Hadits	PG 25	1
3.	Urgensi Akhlak	a. Habl min Allah	PG 5	1
		b. Habl min annas	PG 6	1
4.	Pembagian Akhlak	a. Akhlak Mahmudah	PG 7 PG 8	2
		b. Akhlak Madzmumah	PG 9 PG 10	2
5.	Ruang lingkup Akhlak	a. Akhlak terhadap Allah	PG 11 PG 12 PG 13 PG 14	4

	b. Akhlak terhadap Rasul	PG 24 B/S 6 B/S 7	3
	c. Akhlak terhadap diri sendiri	PG 15 PG 16 PG 17 PG 18 PG 19 PG 20 B/S 8 Essay 5	8
	d. Akhlak terhadap keluarga	B/S 4 B/S 5 Essay 4	3
	e. Akhlak terhadap guru	PG 21 PG 22 PG 23 Essay 1	4
	f. Akhlak terhadap lingkungan/masyarakat	B/S 9 B/S 10 Essay 3	3
Jumlah			40

Tabel 3.3
Level Kompetensi

Domain Dan Sub Domain	Level Kompetensi			Total	Bobot (%)
	Knowledge (Pengetahuan)	Comprehension (Pemahaman)	Analysis (Analisis)		
1. Pengertian pengetahuan Akhlak					
a. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Washoya	1	2		3	7,5
b. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Taisirul Kholaq	1		1	2	5
c. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Alala	1	1		2	5
2. Dasar-dasar Akhlak					
a. Dasar Akhlak di dalam Al-Qur'an	1			1	2,5
b. Dasar Akhlak di dalam Hadits	1			1	2,5
3. Urgensi Akhlak					
a. Hablun min Allah			1	1	2,5
b. Hablun min an-nas			1	1	2,5
4. Pembagian Akhlak					
a. Akhlak mahmudah		1	1	2	5
b. Akhlak madzmumah			2	2	5
5. Ruang lingkup Akhlak					
a. Akhlak terhadap Allah	2	1	1	4	10
b. Akhlak terhadap Rasulullah	1	1	1	3	7,5
c. Akhlak terhadap diri sendiri	5	3		8	20
d. Akhlak terhadap keluarga	1	2		3	7,5

e. Akhlak terhadap guru		2	2	4	10
f. Akhlak terhadap lingkungan atau masyarakat		2	1	3	7,5
Total				40	100

Tabel 3.4
Tipe Soal

Domain Dan Sub Domain	Tipe soal			Total
	Pilihan Ganda	B/S	Essay	
1. Pengertian pengetahuan Akhlak				
a. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Washoya	2	1		3
b. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Taisirul Kholaq	1	1		2
c. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Alala		1	1	2
2. Dasar-dasar Akhlak				
a. Dasar Akhlak di dalam Al-Qur'an	1			1
b. Dasar Akhlak di dalam Hadits	1			1
3. Urgensi Akhlak				
a. Hablun min Allah	1			1
b. Hablun min an-nas	1			1
4. Pembagian Akhlak				
a. Akhlak mahmudah	2			2
b. Akhlak madzmumah	2			2
5. Ruang lingkup Akhlak				

a. Akhlak terhadap Allah	4			4
b. Akhlak terhadap Rasulullah	1	2		3
c. Akhlak terhadap diri sendiri	6	1	1	8
d. Akhlak terhadap keluarga		2	1	3
e. Akhlak terhadap guru	3		1	4
f. Akhlak terhadap lingkungan atau masyarakat		2	1	3
Total				40

Tabel 3.5
Aitem Soal Pengetahuan di Bidang Akhlak

No	Domain Sub Domain	Level Kompetensi	Tipe Soal	Aitem
1	Pengertian pengetahuan Akhlak			
	a. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Washoya	Pengetahuan	PG	1. Siapakah yang menyusun kitab Washoya? a) Syaikh Muhammad Syakir b) Imam Abu Syuja' c) Burhanuddin Al-Islam Al-Zarnuji d) Hafidz Hasan Al-Mas'udi
		Pemahaman	PG	3. Berikut ini adalah aspek-aspek yang dipelajari dalam kitab Washoya, kecuali? a) Akhlak kepada Allah b) Macam-macam Akhlak c) Akhlak kepada sesama manusia d) Hak-hak kedua orang tua

		Pemahaman	B/S	2. Aspek pendidikan Akhlak dalam kitab Washoya ada 6 pembahasan. (B)
	b. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Taisirul Kholaq	Pengetahuan	PG	2. Hafidz Hasan AL-Mas'udi adalah penyusun kitab? a) Alala b) Taisirul Kholaq c) Washoya d) Ta'lim Muta'alim
		Analisis	B/S	3. Kitab Taisirul Kholaq membahas perilaku kita sehari-hari ketika berinteraksi dengan Allah, sesama manusia dan diri sendiri. (B)
	c. Pengetahuan Akhlak menurut kitab Alala	Pengetahuan	B/S	1. Pengarang kitab Alala adalah Syaikh Az-Zarnuji. (B)
		Pemahaman	Essay	2. Sebutkan 3 bab yang dijelaskan dalam kitab Alala! Syarat mencari ilmu, pedoman mencari teman, keutamaan ilmu, metode mencari ilmu, fiqih dan keutamaannya, keutamaan ahli fiqih dibanding ahli ibadah.
2.	Dasar-dasar Akhlak			
	a. Dasar Akhlak dalam Al-Qur'an	Pengetahuan	PG	4. Dasar Akhlak di dalam Al-Qur'an terdapat pada surat dibawah ini yaitu? a) Q.S Al-Qalam ayat 4 b) Q.S Al-Baqoroh ayat 5 c) Q.S Al-Baqoroh ayat 20 d) Q.S Al-Imron ayat 15
	b. Dasar Akhlak dalam Hadits	Pengetahuan	PG	25. Rasulullah diutus Allah untuk budi pekerti yang baik. a) Mengabaikan b) Menyempurnakan

				c) Mengamankan d) Merusak
3.	Urgensi Akhlak			
	a. Habl min Allah	Analisis	PG	5. وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦) Surat Adz-Dzariyat ayat 56 diatas membuktikan bahwa manusia mempunyai hubungan vertikal yaitu? a) Hablun min Allah b) Habl min annas c) Habl min Rosul d) Habl min 'ilmi
	b. Habl min annas	Analisis	PG	6. Allah menyuruh manusia agar saling tolong menolong diantara sesamanya, berarti Allah menganjurkan hubungan? a) Habl min Allah b) Habl min annas c) Hubungan vertikal d) Habl min Rosul
4.	Pembagian Akhlak			
	a. Akhlak Mahmudah	Analisis	PG	7. Ketika Ahmad berangkat sekolah dengan bersepeda, dia melihat Zaid sedang jalan kaki lalu Ahmad menawarkan untuk berangkat bareng dengannya, sifat Ahmad ini merupakan Akhlak? a) Akhlak madzmumah b) Husnuzhan c) Tadharru d) Akhlak mahmudah
		Pemahaman	PG	8. Berikut ini adalah perbuatan dari Akhlak

				<p>mahmudah, kecuali?</p> <p>a) Husnuzhan dan ta'awun b) Dzikrullah dan shodaqah c) Qona'ah dan jujur d) Ta'awun dan su'uzhan</p>
	b. Akhlak Madzmumah	Analisis	PG	<p>9. Lawan dari Akhlak terpuji adalah?</p> <p>a) Akhlak mahmudah b) Akhlak madzmumah c) Husnuzhan d) Riya'</p>
		Analisis	PG	<p>10. Naila melihat temannya yang jatuh karena tersandung kursi, namun Naila pura-pura tidak tahu dan tidak menolong temannya. Naila memiliki akhlak yang?</p> <p>a) Mahmudah b) Madzmumah c) Husnuzhan d) Terpuji</p>
5.	Ruang lingkup Akhlak			
	a. Akhlak terhadap Allah	Pemahaman	PG	<p>11. Akhlak terpuji kepada Allah dapat dilakukan dengan hal berikut, kecuali?</p> <p>a) Menauhidkan Allah b) Bertaubat c) Dzikrullah d) Mengucap sholawat kepada Rosul</p>
		Analisis	PG	<p>12. Menauhidkan Allah berarti mengesakan Allah dan lawan dari tauhid adalah?</p> <p>a) Riya' b) Kufur c) Syirik d) Fasik</p>
		Pengetahuan	PG	<p>13. Menyesali perbuatan buruk yang pernah</p>

		Pengetahuan	PG	dilakukan dan berusaha menjauhi adalah pengertian dari? a) Qona'ah b) Bersyukur c) Zuhud d) Taubat 14. Dzikrullah adalah? a) Mengesakan Allah b) Mengingat Allah c) Menyesali perbuatan buruk d) Menerima keadaan
	Akhlak terhadap Rasul	Analisis	PG	24. Ketika mendengar nama Nabi Muhammad SAW, kita menjawab? a) Radhiyallahu ‘anha b) Shollu ‘alaihi c) Alaihi salam d) Barokallah
		Analisis	B/S	6. Mencintai Rosul dan mengagumi-Nya merupakan Akhlak terhadap Allah. (S)
		Pengetahuan	B/S	7. $\text{مَنْ صَلَّى عَلَيَّ مَرَّةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا}$ adalah bukti akhlak terhadap Rasulullah. (B)
	Akhlak terhadap diri sendiri	Pengetahuan	PG	15. Sabar adalah? a) Tabah menghadapi cobaan b) Ketulusan hati c) Keteguhan d) Menerima kekurangan
		Pemahaman	PG	16. Berikut ini termasuk akhlak terhadap diri sendiri, yaitu? a) Taubat b) Husnuzhan c) Sabar d) Tawakal

		Pengetahuan	PG	17. Jujur atau dapat dipercaya dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan kepada seseorang disebut sebagai sifat? a) Qona'ah b) Sabar c) Amanat d) Bersyukur
		Pemahaman	PG	18. Lawan dari Amanat adalah? a) Bathil b) Fasiq c) Munafiq d) Khianat
		Pengetahuan	PG	19. Apa pengertian dari syukur? a) Bahagia atas sesuatu b) Menyatakan kepada Allah atas nikmat yang didapatkan c) Mengakui kesalahan d) Menerima apa adanya
		Pemahaman	PG	20. Jika kita mendapatkan nikmat dari Allah kita harus mengucapkan? a) Tahmid b) Tasbih c) Takbir d) Ta'awudz
		Pengetahuan Pemahaman	B/S Essay	8. Arti dari Ihsan adalah berbuat baik. (B) 5. Sabar merupakan akhlak terhadap diri sendiri, sabar dikategorikan menjadi 3 macam yaitu? Sabar dalam ketaatan, sabar dalam meninggalkan maksiat, sabar ketika ditimpa musibah.

	d. Akhlak terhadap keluarga	Pengetahuan Pemahaman Pemahaman	B/S B/S Essay	4. Birrul Walidain merupakan akhlak terhadap diri sendiri. (S) 5. Lawan dari Birrul Walidain adalah su'ul walidain. (B) 4. Sebutkan 3 perilaku Akhlak terhadap keluarga! Birrul Walidain, baik kepada saudara, memelihara keturunan.
	e. Akhlak terhadap guru	Analisis Analisis Analisis Pemahaman	PG PG PG Essay	21. Seorang murid yang baik akan selalu memuliakan gurunya. Berikut ini yang merupakan wujud sikap memuliakan guru adalah? a) Sering menelepon b) Mengetes kepintarannya c) Sering memberi bingkisan d) Mematuhi nasihatnya 22. Murid yang taat dan menghormati gurunya akan memperoleh? a) Piagam b) Pujian dari teman c) Keberkahan ilmu d) Uang dari guru 23. Akibat dari murid yang merendahkan gurunya adalah sebagai berikut, kecuali? a) mudah sakit b) tidak mendapat barokah c) sulit memahami pelajaran d) mendapat pahala 1. Sebutkan 3 hal adab murid terhadap guru! Meyakini kelebihan guru, rendah diri dihadapan guru, dan duduk dengan baik serta mendengarkan penjelasan guru.

	f. Akhlak terhadap lingkungan/masyarakat	Pemahaman	B/S	9. Ta'awun adalah sifat tolong menolong yang merupakan Akhlak terhadap sesama manusia atau masyarakat. (B)
		Pemahaman	B/S	10. Hormat kepada teman atau sesamanya adalah akhlak terhadap diri sendiri. (S)
		Analisis	Essay	3. Sebutkan 3 perilaku akhlak terhadap lingkungan atau masyarakat! Baik kepada tetangga, silaturahmi dan ta'awun (tolong menolong).

Sedangkan untuk perilaku prososial, peneliti menggunakan skala *Likert*, skala *likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner. Skala *likert* mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap dan perilaku.

Berikut ini adalah *Blue Print* dari perilaku prososial:

Tabel 3.6
***Blue Print* Skala Perilaku Prososial**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Menolong	Membantu orang lain	1,2,3,4,5	6,7,8	8
2	Berbagi rasa	Merasakan apa yang dirasakan orang lain	12,13,14	9,10,11	6
3	Kerjasama	Bersedia berkerjasama dalam mencapai tujuan	15,16,17	18,19,20	6
4	Menyumbang	Mudah memberi	23,24,25	21,22	5
5	Memperhatikan kesejahteraan orang lain	Peduli terhadap orang lain	26,27,28	29,30	5
Total					30

Tabel 3.7
Skala Perilaku Prososial

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Menolong	Membantu orang lain	1) Jika teman minta tolong untuk mengambil barang, saya akan segera mengambil. 2) Jika teman saya sakit saya akan mengantarkan ke dokter. 3) Saya akan membacakan terjemahan kitab, jika teman mengalami kesulitan. 4) Menolong teman merupakan hal yang biasa. 5) Saya akan menolong teman sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.	6) Saya mau menolong teman jika diberi imbalan. 7) Saya tidak suka meminjamkan barang kepada teman. 8) Saya akan acuh jika ada teman yang membutuhkan pertolongan.	8
2.	Berbagi rasa	Merasakan apa yang dirasakan orang lain	12) Saya sedih saat ada teman yang tertimpa musibah. 13) Saya senang jika hafalan teman sesuai target. 14) Saya senang jika teman terpilih mewakili pondok untuk mengikuti lomba.	9) Saya tidak peduli dengan masalah orang lain. 10) Saya tidak suka jika ada teman mendapat pujian dari ustadz atau ustadzah. 11) Saya iri dengan teman yang mendapat nilai baik	6
3.	Kerjasama	Bersedia berkerjasama dalam mencapai tujuan	15) Ketika ada tugas kelompok, saya akan melaksanakannya dengan senang hati. 16) Saya berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan pondok pesantren. 17) Saya akan bekerjasama dengan teman di	18) Saya tidak pernah membersihkan kamar pondok. 19) Saya tidak pernah melakukan piket harian 20) Saya lebih suka bekerja	6

			pondok ketika mendapat tugas yang sulit	sendiri daripada bekerjasama dengan orang lain	
4	Menyumbang	Mudah memberi	23) Saya memberikan sebagian uang saya untuk orang yang lebih membutuhkan 24) Jika ada baju yang sudah tidak muat tapi masih layak pakai, saya akan memberikan kepada teman. 25) Saya akan menawarkan makanan atau minuman kepada teman	21) Saya tidak suka jika diminta untuk iuran. 22) Saya lebih suka menghabiskan uang untuk belanja daripada diberikan teman.	5
5.	Memperhatikan kesejahteraan orang lain	Peduli terhadap orang lain	26) Saya meluangkan waktu untuk teman yang ingin bercerita tentang masalahnya. 27) Saya akan menyemangati teman yang sedang putus asa. 28) Saya menghibur teman ketika terlihat sedih.	29) Saya tidak peduli ketika melihat teman mendapat masalah. 30) Saya tidak mau menawarkan boncengan ketika melihat teman sedang jalan kaki.	5
		Jumlah			30

Beberapa aspek tersebut akan diuraikan ke dalam pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*, dimana subjek diberikan lima alternatif pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Berikut ini pedoman pemberian skor atau *pen-scoring*

Tabel 3.8
Pedoman *Scoring* Data

No	Jawaban	Aitem	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Sangat setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang setuju	3	3
4.	Tidak setuju	2	4
4.	Sangat tidak setuju	1	5

F. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data diperoleh dan diolah dengan bantuan *microsoft excel* 2013 untuk soal pengetahuan di bidang akhlak dan *SPSS* 16.0 untuk skala perilaku prososial. Analisis data dalam penelitian ini akan mencakup kegiatan mendeskripsikan, menganalisis hasil kuantitatif, serta menarik kesimpulan data yang terkumpul.

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan dalam penelitian ini, yaitu mencari hubungan atau korelasi, maka data yang diperoleh dilakukan uji syarat yaitu uji normalitas dan linieritas, yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik *product moment* menggunakan *SPSS*.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah:

1. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas

Validitas adalah indek yang menunjukkan sejauhmana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.⁶⁷ Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berupa *professional judgement*. Untuk aitem soal pengetahuan di bidang akhlak ada 2 ustadz yang menjadi *professional judgement* di bidang pengetahuan akhlak. Selanjutnya digunakan analisis taraf kesukaran aitem, taraf kesukaran aitem merupakan parameter yang mendeskripsikan seberapa sukarkah bagi sekelompok subjek yang dites untuk memberikan jawaban yang benar terhadap suatu aitem.⁶⁸

Sedangkan untuk skala *likert* tentang perilaku prososial, ada 3 dosen yang ahli di bidang psikologi yang menjadi *professional judgement* aitem, kemudian peneliti juga mengukur validitas skala perilaku prososial dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten.⁶⁹ Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen menggunakan formula koefisien *Alpha Cronbach* dari *SPSS 16.0*.

⁶⁷ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

⁶⁸ Saifuddin Azwar, *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*, 136.

⁶⁹ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, 13.

2. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan agar pembaca dapat mudah untuk memahami maksud tulisan yang diteliti dalam penelitian ini. Data ini berguna untuk mengetahui hubungan pengetahuan di bidang akhlak dan perilaku prososial di Pondok Pesantren Al-Amien Kediri.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.⁷⁰ Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa pengetahuan akhlak dan perilaku prososial kemudian mengkategorikan ke dalam tingkatan tinggi, sedang, dan rendah.

4. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0* dengan menggunakan perhitungan *Kolmogrov-Smirnov* bila angka *sig.* lebih besar atau sama dengan 0,05 maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang maka data tidak berdistribusi normal.⁷¹

⁷⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 24.

⁷¹ *Ibid.*, 107.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.⁷² Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *deviation from linearity sig.* $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai *deviation from linearity sig* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik yang digunakan untuk analisis data yaitu menggunakan uji korelasi *product moment*. Karena *product moment* termasuk parametrik, maka analisis ini dapat digunakan apabila tipe distribusi datanya normal dan jumlah sampelnya lebih dari 30.⁷³

Dasar pengambilan keputusan dalam korelasi *product moment* adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = berkorelasi
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = tidak berkorelasi

⁷² Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.*, 104.

⁷³ Anwar, *Statistika Penelitian.*, 104.

Sedangkan untuk pedoman derajat hubungan adalah sebagai berikut:⁷⁴

- a. Jika nilai *pearson corelation* 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- b. Jika nilai *pearson corelation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- c. Jika nilai *pearson corelation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- d. Jika nilai *pearson corelation* 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- e. Jika nilai *pearson corelation* 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

⁷⁴ Ibid.